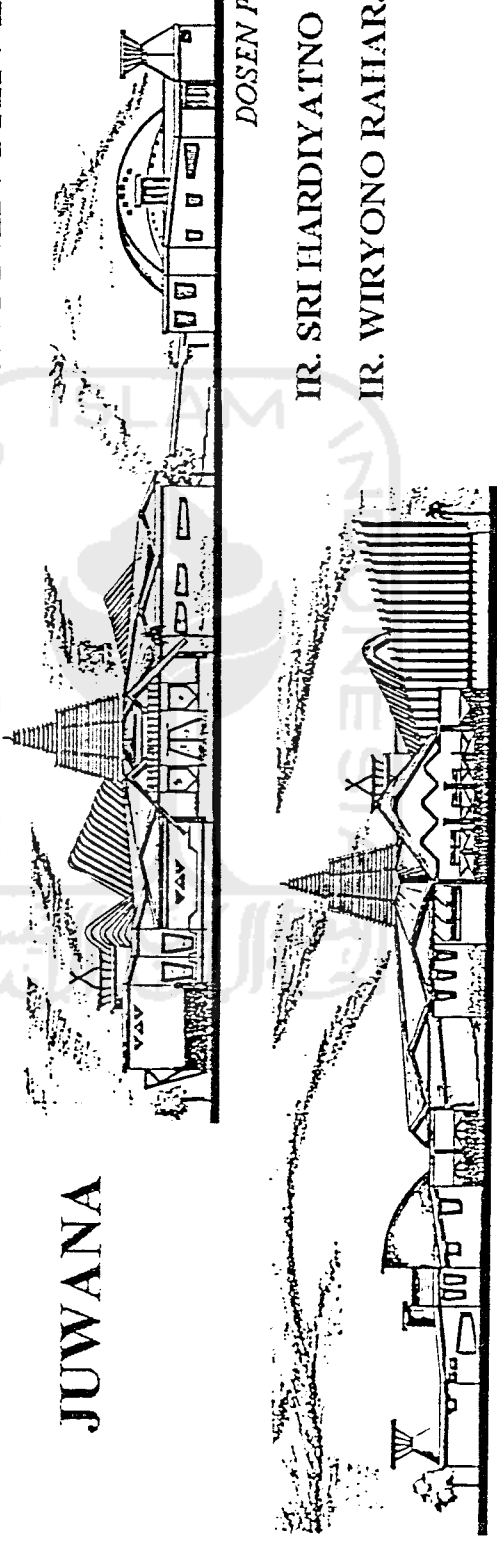


G . A . L . E . R . I
SEBAGAI PUSAT PEMBINAAN, PROMOSI DAN
PEMASARAN INDUSTRI KERAJINAN KUNINGAN DI
JUWANA



DOSEN PEMBIMBING :

IR. SRI HARDIYATNO

IR. WIRYONO RAHARJO, M.ARCH

ENIK KRISTIANA

95 340 075

LATAR BELAKANG

- Juwana Sebagai Kota Industri
- Pengrajin Kuningan yang Berpotensi
- Kerajinan Kuningan yang perlu dikembangkan

PERMASALAHAN

- Merancang Wadah / Galeri
- Penyajian ciri bangunan kuningan
- Penyajian Sistem Display sehingga dapat menarik pengunjung

TOLOK UKUR

- Galeri : mampu memberikan pembinaan dan kualitas kepada pengrajin.
- Ciri Bangunan Kuningan : menampilkan vasade bangunan dengan kuningan dan ciri bentuk kerajinan kuningan.
- Sistem Display : memanfaatkan cahaya alami
penggunaan cahaya buatan
penggunaan bahan interior alami

METODA ANALISIS

Metoda analisis untuk menyelesaikan permasalahan inti menggunakan pembahasan informasi keadaan pemasaran industri kerajinan kuningan dan karakteristik kerajinan kuningan dari beberapa sistem yang nantinya sistem ini dipakai untuk perancangan.

Sistem yang digunakan untuk analisis :

Sistem Pengolahan Tapak

- Pemilihan lokasi dan site

Sistem Kenyamanan

- Sistem sirkulasi dalam
- Sistem pencahayaan
- Sistem penghawaan

Sistem Pelayanan

- Sistem penyajian kerajinan kuningan
- Sistem pembinaan

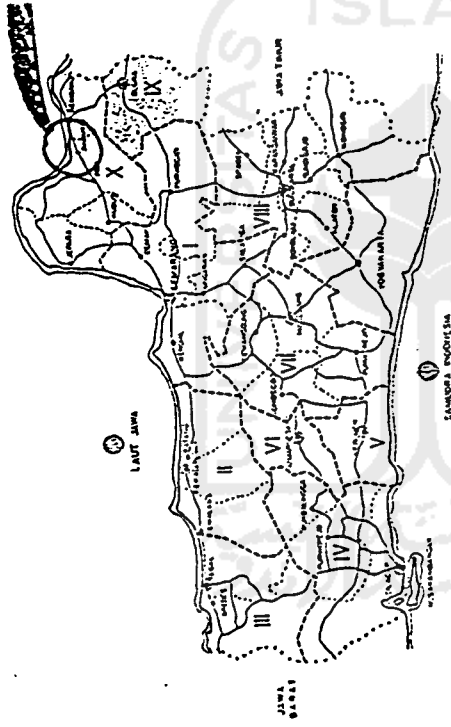
Sistem Penampilan Vasade Bangunan

Sistem Struktur



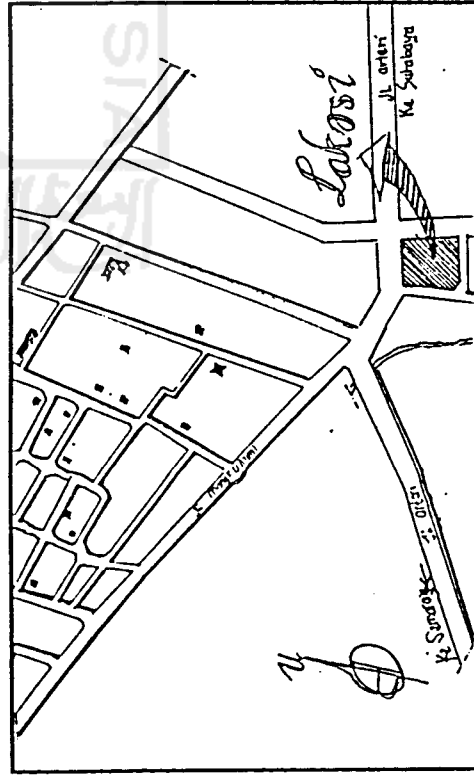
ANALISIS PERENCANAAN

Lokasi Kota Skala Propinsi Jawa Tengah



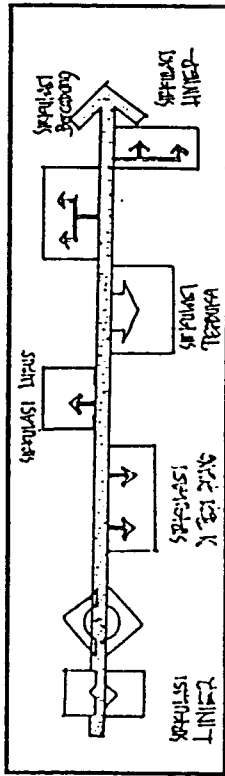
• Analisis Site

- Lokasi dekat dengan rumah pengrajin.
- Mudah dicapai dari luar dan dalam kota.
- Kesenambungan pertemuan jalur Pantura : dilewati jalur ke Surabaya. jalur ke Semarang dan Jakarta.
- Dekat dengan gedung Kebudayaan.



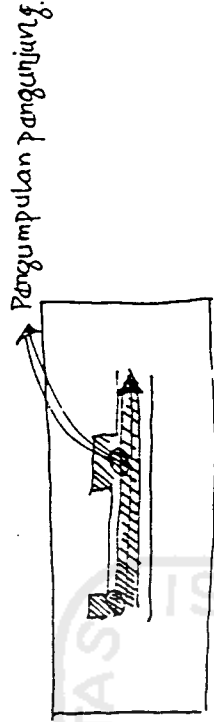
Sistem Sirkulasi

- Kemudahan sirkulasi pengunjung dengan memberikan sirkulasi primer dan sekunder.

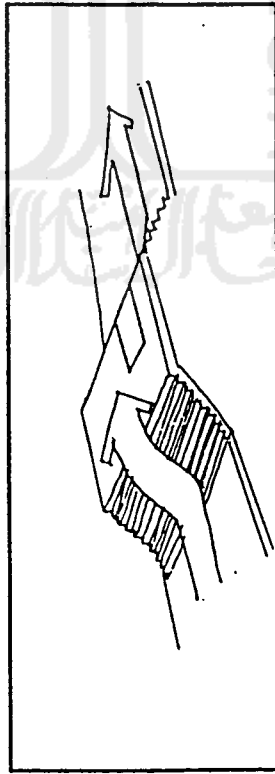


Gambar 4.17

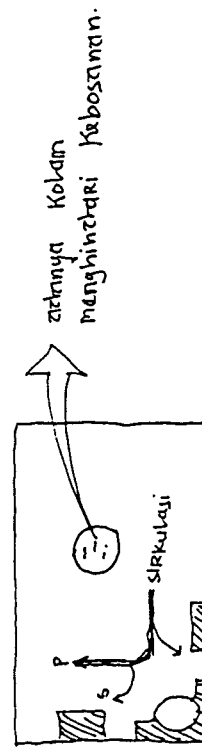
Sirkulasi primer dan sekunder



Sirkulasi akan terjadi pengumpulan pengunjung



- Arah sirkulasi lebih tegas sehingga tidak terjadi pengumpulan pengunjung.



- Variasi sirkulasi yang menyadarkan pengunjung dari rasa kebosanan

Sistem Pencahayaan

- Alami : dapat dilihat bagus dengan menciptakan kesan ruang melalui efek-efek pantulan sinar matahari. Perlu penempatan arah serta teknis pencahayaan alami dengan memanfaatkan pergeseran arah matahari (tidak bisa memberi cahaya pada bagian yang diinginkan)
- Buatan : Tidak menyilaukan dan mengganggu kesehatan serta dapat menampilkan bentuk interior dan ornamen tertentu.

Fleksibel untuk penataannya

Biaya mahal.

Penghawaan

- Alami : kenyamanan ruang gerak tidak tercapai ketika ruangan sesak. Biaya tidak perlu
- Buatan : kenyamanan ruang gerak tercapai karena kondisi suhu bisa diatur. Biaya tinggi. Penggunaan penghawaan buatan dominan digunakan.

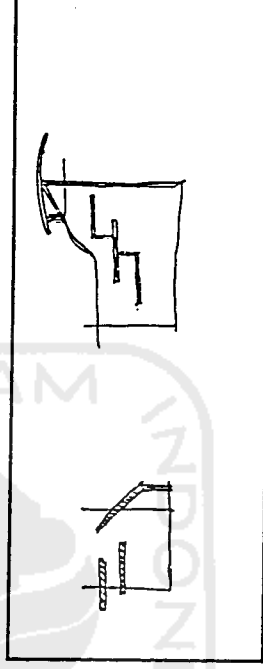
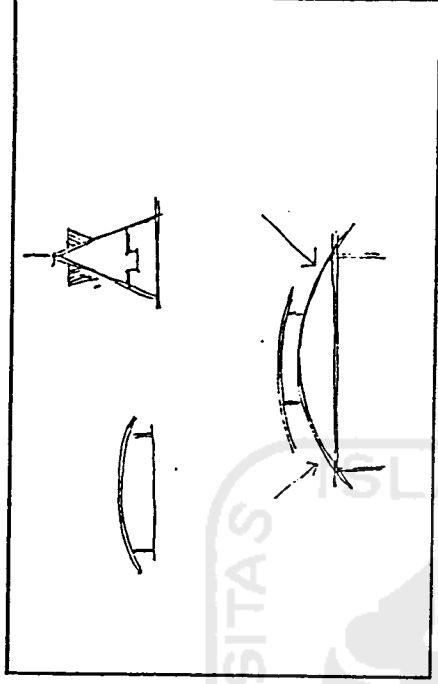
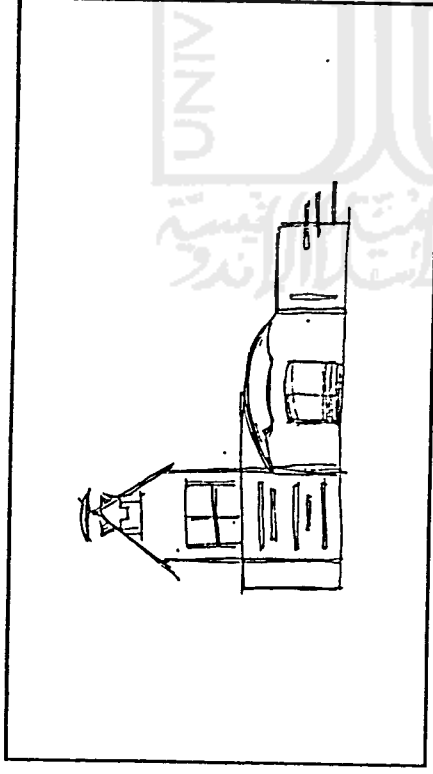
Sistem Penyajian Kerajinan Kuningan

- Sistem Statis
Benda peraga dipamerkan dengan bisa dilantai, dimeja, digantung, ditempel didinding / panel.
- Sistem Dinamis
Benda dapat bergerak dengan aktif yaitu digerakkan pengunjung.

Sistem Pembinaan

Pembinaan dilakukan dengan pelatihan dan penyuluhan.

Sistem Penampilan Vasade Bangunan



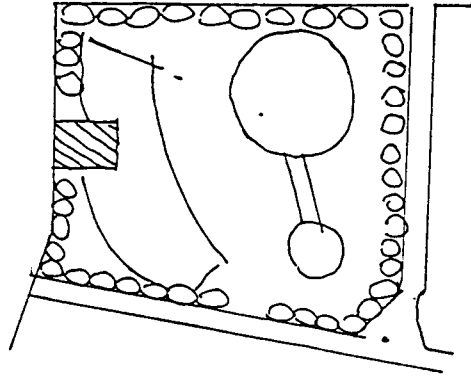
Penampilan bangunan lebih mempunyai daya tarik dengan mengambil sebagian pola-pola bangunan kuningan seperti atap dan karakter kuningan seperti lengkung dan bentuk kerajinan.

Sistem Struktur

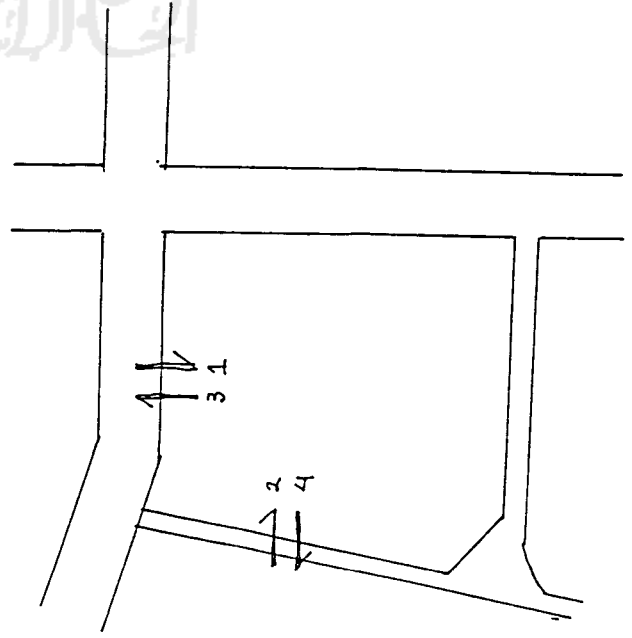
Pemilihan bahan dari kuningan sebagai pelapis luaran sangat menentukan karakter bangunan.

B. Pola Ruang Terbuka

- Ruang terbuka untuk parkir dan bangunan.
- Ruang terbuka sebagai penerima
- Pola hijau terhadap kebisingan, asap kendaraan dan tidak mengganggu lingkungan sekitar.



C. Entrance



Alt 1. Pintu masuk pengunjung.

Alt 2. Pintu masuk pengelola.

Alt 3. Pintu keluar pengunjung.

Alt 4. Pintu keluar pengelola.

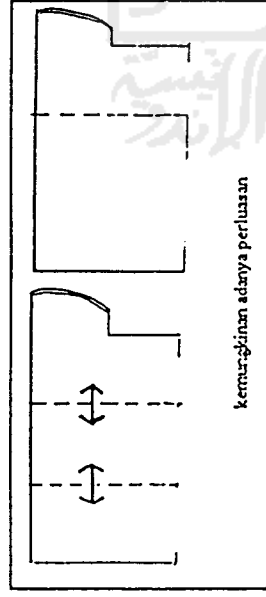


D. Penyajian Sistem Display

- Fleksibilitas Ruang

Menggunakan konsep perluasan dan penyempitan ruang.

Dinding partisi tidak penuh.



- Cahaya

Cahaya yang digunakan adalah jenis cahaya yang bisa diatur terang gelapnya, lebar kecilnya, jauh dekatnya.

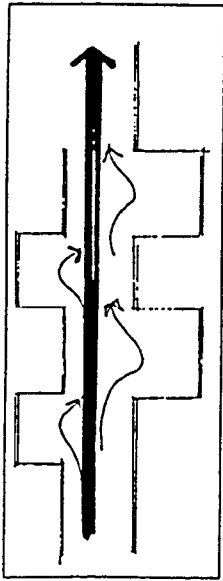
E. Sirkulasi Luar Bangunan

Pengujung (pejalan kaki) → Plaza → Bangunan

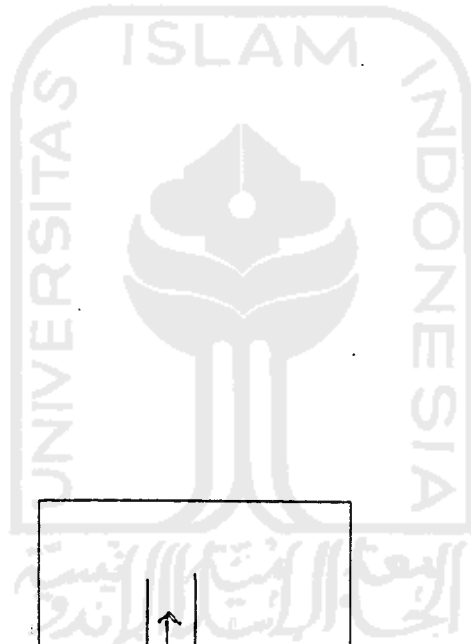
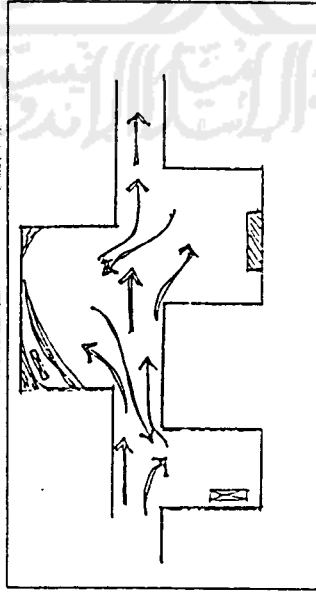
Pengujung (kendaraan) → Parkir

- Pejalan : pencapaian langsung mengarah bangunan.
- Kendaraan : dikondisikan untuk melihat secara keseluruhan bentuk bangunan sebelum pada akhir pencapaian sehingga mempertegas bentuk 3 dimensi.

F. Sirkulasi Dalam Bangunan



Sirkulasi primer dan sekunder memberikan keleluasaan pengunjung agar tidak berdesakan.



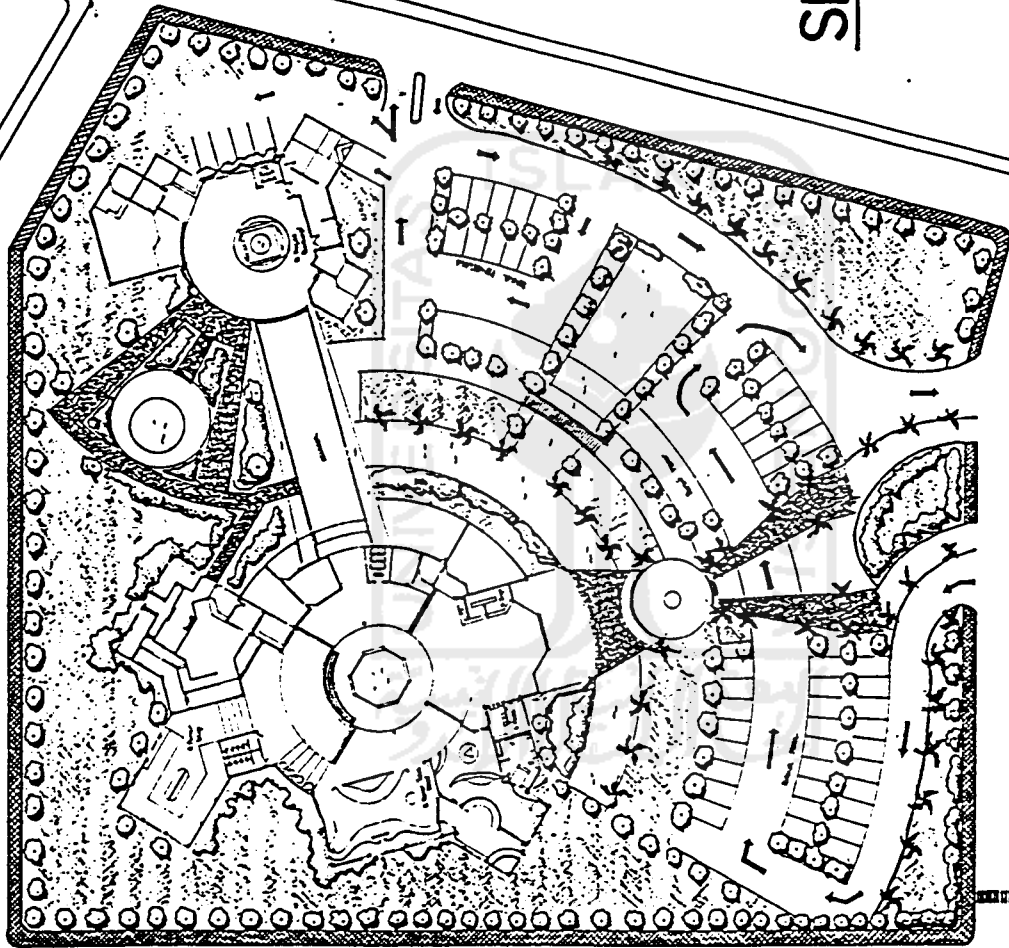
PT.	
...
...

20/10/2023



SITE PLAN

SKALA 1:400



GEDUNG
KEJUJAYAAN

MASJID

ALUN-ALUN

